

DAFTAR PUSTAKA

- Anima. 1997. Media Psikologi Indonesia Volume XII No. 48. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Dalyono, M. 1994. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Darmodihardjo, dkk. 1978. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1993. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 TH. 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Beserta Peraturan Pelaksanaannya. Jakarta. Yayasan Telapak.
- Echols, Jhon M dan Shadili, Hasan. 1996. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Effendi dan Praja. 1984. Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa.
- Farida Nunung. 1994. Antropologi. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Ihromi, T.O. 1987. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Obor.
- J. Muniarti. 1996. Frustrasi dan Prilaku Mengebut Supir Metro Mini. Suatu Kajian Mengenai Prilaku Mengebut Supir Metro Mini dari Sudut Pandang Teori Dorongan Agresi (Jurnal Psikologi Sosial No. 5 TH. VI / 1996). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Kansil dan Christine. 1995. Disiplin Berlalu Lintas di Jalan Raya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1985. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 1986. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru.
- Kompas. 01 November 2003. Beradaptasi Dengan Kekejaman Jalan. (Artikel). Jakarta.
- Kemacetan Lalu Lintas. Keruwetan Republik. (Artikel). Jakarta.
- Macet di Semua Hal. (Artikel). Jakarta.
- Mungkinkah Pembatasan Kendaraan Bisa Mengurai Kemacetan? (Artikel). Jakarta.

- Kompas. 20 November 2003. Kemacetan Membuat Orang Gila. (Artikel). Jakarta.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Penelitian. Pengantar. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, E.B. 1992. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, S.S. 2000. Perbedaan Ciri Kewiraswastaan Antara Orang Pribumi Dengan Non Pribumi Pada Pedagang Pusat Pasar Medan. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Muhammad, F. 1998. Praktik Penegak Hukum Bidang Lalu Lintas. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muluk, H. 1996. Ketidak Berdayaan dan Prilaku Ugal-Ugalan Supir Metro Mini. Suatu Kajian Mengenai Hubungan Antara Sistem Transportasi Umum Dengan Stress Kerja, Dukungan Sosial, dan Ketidak Berdayaan Supir Metro Mini. (Jurnal Psikologi Sosial No. 5 TH. VI / 1996). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41. 1993. Tentang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Purwadarminta, W.J.S. 1996. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmadhanti, S.E. 2001. Hubungan Antara Kebutuhan Psikologis (Rasa Aman, Kasih Sayang, Harga Diri) Dengan Kedisiplinan Pada Remaja Di Yayasan Panti Asuhan Al Jamiatul Wasliyah Kotamadya Medan. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Said, M. 1996. Etnik Masyarakat Indonesia. Jakarta: PradyaParamita.
- Siahaan, N. 1982. Adat Dalihan Na Tolu. Jakarta: Grafina.
- Senge, P.M. 1995. Disiplin Kelima. Seni dan praktek dari organisasi pembelajar. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sukartik. 1998. Hubungan Antara Tingkat Kedisiplinan, Motif Berafiliasi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMEA Prayatna. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Soeroso, dkk. 1995. Tertib Lalu Lintas Dalam Islam. Jakarta: Ditlantas POLDA METRO JAYA. Yayasan Sang Panutan.
- Tambunan, S. 1989. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Tim Manajemen Ditlantas Polda Sumut. 1996. Penuntun Mengikuti Ujian SIM. Medan: Yayasan Kemala Bhayangkari Daerah Sumatra Utara.
- Vergouwen, J.C. 1986. Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba. Jakarta: Pustaka Azet.
- Triyani, I.A. 2000. Hubungan Antara Sikap Terhadap Disiplin Dengan Kecenderungan Stress Pada Siswa Secaba Polri. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 14. 1992. Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Raya Beserta Peraturan Dan Pelaksanaan. Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Waspada. 02 Februari 2003. Lalin Medan Semakin Sesak. (Artikel). Medan.
- Winardi. 1997. Manajemen Pengawasan. Jakarta: Indonesia University Press.
- Wirawan, Y. G. 1996. Kepribadian Dan Kecelakaan Lalu Lintas. Yogyakarta: Buletin Psikologi Tahun IV No.2. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

ANGKET DISIPLIN BERLALU LINTAS

DI JALAN RAYA

Nama : _____
 Tanggal Lahir (Usia) : _____
 Pendidikan : _____
 Alamat : _____
 Suku : _____

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan:

- SS : Jika pernyataan itu sangat sesuai dengan anda.
 S : Jika pernyataan itu sesuai dengan anda.
 TS : Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda.
 STS : Jika pernyataan itu sangat tidak sesuai dengan anda.

	SS	S	TS	STS
1. Saya akan istirahat bila saya merasa letih walaupun belum saatnya untuk istirahat.				
2. Bila perlu saya akan menyuruh penumpang untuk menggantung meskipun sudah penuh, demi untuk memperoleh setoran yang banyak				
3. Saya tidak suka menghalalkan segala cara untuk memperoleh uang setoran yang banyak.				
4. Ketika berada di tikungan, saya tidak akan mendahului kendaraan lain meskipun saya dapat melewatinya.				

	SS	S	TS	STS
5. Bila saya menabrak orang di jalan yang sunyi, maka saya akan menolongnya dan membawanya ke rumah sakit.				
6. Menurut saya lambat diperjalanan dapat menyebabkan uang setoran tidak dapat terpenuhi dengan cepat.				
7. Saya tidak peduli pada teman sesama supir yang kurang memperhatikan keselamatan penumpang di jalan.				
8. Walaupun sedang kesal, saya tidak berniat melanggar peraturan lalu lintas yang ada.				
9. Menurut saya pengereman yang baik adalah menginjak pedal rem sedikit demi sedikit.				
10. Saya sering meletakkan siku tangan kanan saya di jendela pintu tempat saya duduk ketika sedang menyetir.				
11. Menurut saya, dengan adanya polisi lalu lintas di jalan raya, banyak membantu terciptanya kelancaran lalu lintas.				
12. Menurut saya, jika kita tertib dalam menjalankan angkot, maka kita akan didahului angkot lain, jadinya penumpang sedikit dan setoran berkurang.				
13. Saya akan memberikan ruang gerak yang cukup bagi angkutan lain yang ingin mendahului kendaraan saya.				
14. Bila hari sudah malam, saya akan berhenti menarik angkot meskipun setoran saya belum terpenuhi.				
15. Saya akan mentaati peraturan lalu lintas, meskipun ada kesempatan untuk melanggarnya.				

	SS	S	TS	STS
16. Saya akan menambah kecepatan bila lampu lalu lintas berwarna kuning menyala karena masih ada kesempatan untuk lewat.				
17. Kalau tidak memikirkan keluarga, saya ingin ngebut agar lebih dahulu mendapatkan penumpang.				
18. Untuk mencapai setoran yang banyak saya akan berbuat apa saja walau sekalipun melanggar peraturan lalu lintas.				
19. Saya tidak mau disalahkan sepenuhnya bila perbuatan saya menyebabkan penumpang saya atau orang lain menjadi celaka.				
20. Saya akan tetap narik angkot yang sudah menjadi tugas saya bila saya sedang marah.				
21. Saya akan memeriksa terlebih dahulu tekanan angin, rem, dan lain sebagainya sebelum menjalankan kendaraan.				
22. Apabila sedang menyetir saya selalu meletakkan kedua tangan saya di atas stir dengan posisi yang bebas.				
23. Jika ingin membelok atau mengerem di atas permukaan jalan yang licin, saya akan memegang stir kemudi dengan kuat.				
24. Meskipun tidak ada peraturan yang tertulis, saya mengetahui dengan pasti peraturan tersebut dan tidak boleh saya langgar.				
25. Saya tidak peduli pada teman sesama supir yang kurang memperhatikan keselamatan penumpang di jalan.				
26. Bagi saya lambat di perjalanan itu lebih baik dari pada buru-buru, walaupun uang setoran belum terpenuhi.				

	SS	S	TS	STS
27. Saya akan mengantarkan penumpang sampai ketempat tujuannya sesuai dengan rute angkutan yang saya bawa.				
28. Saya bersedia memberikan uang pelicin kepada polisi asalkan kendaraan saya tidak jadi kena tilang.				
29. Saya tidak peduli pada supir lain yang satu jurusan dengan saya memutar balik kendaraannya tidak melalui terminal.				
30. Menurut saya tidak apa-apa berhenti dimana saja dalam menaik dan menurunkan penumpang asal tidak menyebabkan jalanan macet.				
31. Menurut saya dengan adanya polisi lalu lintas di jalan raya malah membuat lalu lintas jadi macet.				
32. Menurut saya, agar para supir angkutan tidak sembarangan menaikkan dan menurunkan penumpang, maka perlu ditambah jumlah halte.				
33. Untuk menghentikan kendaraan yang saya bawa saya suka melakukan pengereman dengan mendadak.				
34. Meskipun letih, saya tetap membawa angkot untuk mengejar setoran.				
35. Bila penumpang saya sudah penuh saya tidak akan menaikkan penumpang lagi walaupun ia mau menggantung				
36. Saya akan melanggar lampu merah jika keadaan lalu linyas sepi dan tidak ada pengawasan langsung dari polisi lalu lintas.				
37. Dalam keadaan apapun saya akan menjalankan kendaraan saya dengan tertib (tidak ngebut).				

	SS	S	TS	STS
38. Saya akan menjaga segala tindakan saya agar penumpang merasa aman dan nyaman di angkutan.				
39. Saya akan mengurangi kecepatan jika lampu lalu lintas berwarna kuning menyala				
40. Bila saya berada di jalan tikungan, saya akan mendahului kendaraan apa saja yang ada dihadapan saya.				
41. Jika setoran saya belum terpenuhi, maka saya akan menarik angkot sampai larut malam.				
42. Saya merasa tersinggung bila ada kendaraan lain yang ingin memotong jalan kendaraan saya.				
43. Saya merasa belum puas kalau belum mengemudikan kendaraan saya dengan ngebut.				
44. Bila penumpang saya hanya 2 orang saja, saya akan menyuruh mereka untuk turun dan saya akan memutar balik kendaraan saya ditengah perjalanan.				
45. Meskipun ada pengemudi yang melawan arah, bagi saya tidak masalah selama tidak menimbulkan kemacetan.				
46. Saya merasa bersalah setiap kali melanggar peraturan lalu lintas.				
47. Bila saya melanggar peraturan lalu lintas maka saya akan mencari-cari alasan agar tidak ditilang polisi.				
48. Saya jarang memeriksa tekanan angin, kepakeman rem, dan lain sebagainya sebelum menjalankan kendaraan.				
49. Saya mampu memisahkan masalah saya dengan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawab saya..				

	SS	S	TS	STS
50. Tidak ada alasan bagi saya untuk tidak patuh pada peraturan lalu lintas.				
51. Dengan senang hati saya akan mematuhi peraturan lalu lintas yang ada.				
52. Sering timbul niat dalam diri saya untuk lari dari tanggung jawab bila menabrak orang di jalan.				
53. Saya sering jengkel melihat supir yang satu jurusan dengan saya yang memutar balik kendaraannya di tengah jalan.				
54. Saya kecewa melihat teman sesama supir kurang peduli terhadap rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan.				
55. Saya siap kena tilang bila tidak mematuhi peraturan lalu lintas.				
56. Saya merasa tertekan dengan peraturan lalu lintas yang ada.				
57. Jika saya menabrak seseorang; maka saya akan melarikan diri dari tempat kejadian bila ada kesempatan untuk lari.				
58. Jika permukaan jalan licin, saya selalu menggerakkan stir kemudi dengan kuat apabila hendak membelok di tikungan.				
59. Menurut saya jika polisi lalu lintas menyuruh pengemudi untuk jalan pada saat lampu merah itu pasti cara untuk mengatasi kemacetan lalu lintas.				
60. Saya akan menambah kecepatan pada saat berada di tikungan jika ingin mendahului kendaraan yang ada didepan.				
61. Saya akan mengurangi kecepatan setiap kali ingin melewati tikungan.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 948 /FO/PP/2004
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 08 Maret 2004

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
PT. Rahayu Medan Ceria
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Sanggeet Kaur
NPM : 99.860.0089
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

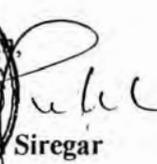
Untuk melaksanakan pengambilan data pada PT. Rahayu Medan Ceria.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Perbedaan Disiplin Berlalu Lintas Pada Supir Angkutan di PT. Rahayu Medan Ceria.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. Peringgal



PT. RAHAYU MEDAN CERIA

Jln. Letjend. Jamin Ginting 215 Telp. 8212715 - 8213340 Medan - 20155

SURAT KETERANGAN

Nomor : 60/SK/III/04

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan PT. Rahayu Medan Ceria, menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggect Kaur
Nim / Nis : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Benar yang bersangkutan telah mengadakan riset di lapangan, dengan judul "Perbedaan Disiplin Berlalu Lintas Pada Supir Angkutan di PT. Rahayu Medan Ceria".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2004

PT. Rahayu Medan Ceria



M. SARAGIH

Wakil Direktur

SURAT KETERANGAN

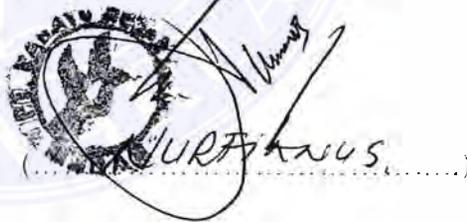
Yang bertanda tangan di bawah ini Mandor Trayek ... *LI* ... PT. Rahayu Medan Ceria,
menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggeet Kaur
Nim / Nis : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Benar yang bersangkutan telah mengadakan riset / penelitian di Trayek.....
PT. Rahayu Medan Ceria.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2004
Mandor, Trayek... *LI* ...


(*LI* SURTAKNUS.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mandor Trayek 42..... PT. Rahayu Medan Ceria,
menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggeet Kaur
Nim / Nis : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Benar yang bersangkutan telah mengadakan riset / penelitian di Trayek 42.....
PT. Rahayu Medan Ceria.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2004
Mandor, Trayek 0.....


..... HARRIS S.R.G.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mandor Trayek **54** .. PT. Rahayu Medan Ceria,
menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggeet Kaur
Nim / Nis : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Benar yang bersangkutan telah mengadakan riset / penelitian di Trayek... **54** ..
PT. Rahayu Medan Ceria.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 5 Maret 2004
Maret 5, 2004



A. Bitar-Butar

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Mandor Trayek PT. Rahayu Medan Ceria,
menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggeet Kaur
No. Wa : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Betar yang bersangkutan telah mengadakan riset / penelitian di Trayek.....
PT. Rahayu Medan Ceria.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2004
Mandor, Trayek.....



SURAT KETERANGAN



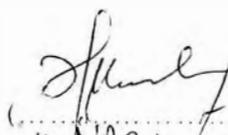
Yang bertanda tangan di bawah ini Mandor Trayek¹²⁵ PT. Rahayu Medan Ceria,
menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Sanggeet Kaur
Nim / Nis : 99 860 0089
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Sosial

Benar yang bersangkutan telah mengadakan riset / penelitian di Trayek.....¹⁰⁵
PT. Rahayu Medan Ceria.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2004
Mandor, Trayek...⁽¹²⁵⁾


.....
HENDRIK TAMPUBOLON